

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya penangkapan Jero Wacik oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) atas kasus penyalahgunaan wewenang sebagai Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) yang diberitakan oleh Media Indonesia. Dalam pandangan wacana kritis, media dinilai memiliki keberpihakan dengan menkonstruksikan realitas melalui pemberitaannya. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konstruksi realitas media massa dalam memaknai berita kasus korupsi Jero Wacik di Surat Kabar Media Indonesia.

Penelitian ini menggunakan paradigma kritis dengan jenis penelitian kualitatif, dan metode yang digunakan yakni analisis wacana kritis (*critical discourse analysis*). Teknik analisis data dilakukan berdasarkan pada analisis wacana kritis model Theo van Leeuwen yang memusatkan perhatian dua fokus utama yakni pengeluaran/eksklusi (*exclusion*) dan pemasukan/inklusi (*inclusion*). Unit analisis dalam penelitian ini yaitu berita kasus korupsi Jero Wacik di Media Indonesia, sehingga objek penelitiannya yakni surat kabar Media Indonesia. Sumber data primer yakni 6 edisi pemberitaan kasus korupsi Jero Wacik di Media Indonesia, sedangkan data sekunder berasal dari literature seperti buku, jurnal, dan data online. Teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik validitas data dilakukan melalui teknik triangulasi penyidik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk eksklusi atas konstruksi realitas media massa dalam memaknai berita kasus korupsi Jero Wacik di Media Indonesia lebih ditujukan pada bentuk kelompok seperti bawahan Jero Wacik di Kementerian ESDM, rekanan Kementerian ESDM, SKK Migas, Kementerian ESDM, Keluarga dan orang sekitar Jero wacik. Sedangkan bentuk inklusi atas konstruksi realitas media massa dalam memaknai berita kasus korupsi Jero Wacik di Media Indonesia lebih merujuk pada pengucilan sosok-sosok personal sekaligus juga lembaga seperti Jero Wacik dan lembaga yang terkait dengannya yakni Kementerian ESDM dan Partai Demokrat, Sekjen Kementerian ESDM Waryono Karno, Sutan Bhatoegana dan lembaga yang terkait dengannya seperti Komisi VIII DPR dan Politikus Partai Demokrat, SKK Migas hingga keluarga dan kerabat Jero Wacik.

Kata kunci: Analisis wacana kritis, berita, konstruksi realitas, Theo van Leeuwen.